

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT STATUS GIZI IBU DENGAN
KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI
PUSKESMAS BANJARANGKAN I
KABUPATEN KLUNGKUNG**



OLEH:

TJOKORDA ISTRI BULAN AZURIANI
NIM. P07124224184

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN RIWAYAT STATUS GIZI IBU DENGAN
KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI
PUSKESMAS BANJARANGKAN I
KABUPATEN KLUNGKUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh:
TJOKORDA ISTRI BULAN AZURIANI
NIM. P07124224184**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

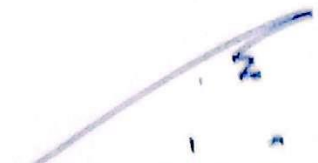
**HUBUNGAN RIWAYAT STATUS GIZI IBU DENGAN
KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI
PUSKESMAS BANJARANGKANI
KABUPATEN KLUNGKUNG**

OLEH:

TJOKORDA ISTRI BULAN AZURIANI
NIM. P07124224184

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:


Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197408181998032001

Pembimbing Pendamping


Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes
NIP. 198204282006042002

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Samayani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN RIWAYAT STATUS GIZI IBU DENGAN
KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI
PUSKESMAS BANJARANGKAN I
KABUPATEN KLUNGKUNG**

OLEH

TJOKORDA ISTRI BULAN AZURIANI
NIM. P07124224184

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

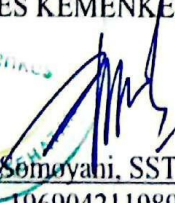
PADA HARI: SENIN

TANGGAL: 16 JUNI 2025

TIM PEMBIMBING SEMINAR:

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes | (Ketua Penguji) |  |
| 2. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ns., M.Kes | (Sekretaris) |  |
| 3. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH | (Anggota Penguji) |  |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somayahi, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

HUBUNGAN RIWAYAT STATUS GIZI IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS BANJARANGKAN I KABUPATEN KLUNGKUNG

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang dapat meningkatkan risiko kematian dan kesakitan pada neonatus. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kejadian BBLR adalah status gizi ibu selama kehamilan, yang mencerminkan kesiapan tubuh ibu dalam mendukung tumbuh kembang janin secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat status gizi ibu dengan kejadian BBLR di Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif dan *cross-sectional* dengan mengambil data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis bayi yang lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Banjarangkan I dalam kurun waktu bulan Januari – Desember 2024 berjumlah 29 bayi sebagai kelompok kasus (BBLR) dan 29 bayi kelompok kontrol (tidak BBLR) dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan hubungan riwayat gizi ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung dengan nilai $p < 0,001$. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat status gizi ibu dengan kejadian BBLR. Temuan ini menekankan pentingnya pemantauan gizi ibu sejak masa kehamilan awal, serta perlunya edukasi gizi dan layanan antenatal yang komprehensif untuk mencegah terjadinya BBLR.

Kata kunci: Berat ; Lahir ; Bayi ; Status ; Gizi ;

**ASSOCIATION BETWEEN MATERNAL NUTRITIONAL
HISTORY AND LOW BIRTH WEIGHT INCIDENCE AT
BANJARANGKAN I HEALTH CENTER
KLUNGKUNG REGENCY**

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) remains a major public health concern due to its significant association with increased neonatal morbidity and mortality. One of the critical factors influencing the occurrence of LBW is maternal nutritional status during pregnancy, which reflects the mother's physiological readiness to support optimal fetal growth and development. This study aimed to examine the association between maternal nutritional history and the incidence of LBW at Banjarangkan I Public Health Center, Klungkung Regency. A descriptive-analytic study was conducted using a retrospective and cross-sectional approach by taking secondary data. The study population comprised all medical records of newborns delivered at Banjarangkan I PHC from January to December 2024. A total of 29 LBW infants were included as the case group and 29 non-LBW infants as the control group, selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Chi-square test. The results showed a significant association between maternal nutritional history and the incidence of LBW ($p < 0.001$). The findings indicate that maternal nutritional status plays a significant role in determining birth weight outcomes. Therefore, early nutritional monitoring, comprehensive antenatal care, and maternal health education are essential strategies to prevent LBW and improve neonatal health outcomes.

Keywords: weight ; Born ; Baby ; Status ; Nutrition

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN RIWAYAT STATUS GIZI IBU DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS BANJARANGKAN I KABUPATEN KLUNGKUNG

Masalah gizi di Indonesia masih menjadi tantangan utama kesehatan masyarakat karena berkontribusi secara tidak langsung terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi, termasuk kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil. Ibu dengan gizi buruk atau mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) berisiko lebih tinggi melahirkan bayi dengan BBLR akibat gangguan pertumbuhan janin yang disebabkan oleh defisiensi zat gizi penting seperti zat besi, protein, dan asam folat. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi BBLR di Indonesia mencapai 6,0% dengan berbagai faktor risiko seperti anemia, status gizi ibu, keterbatasan akses layanan kesehatan, dan rendahnya pemantauan kehamilan. Provinsi Bali, Kabupaten Klungkung menjadi satu-satunya daerah dengan prevalensi BBLR sebesar 7,5%, dan data tahun 2024 menunjukkan bahwa Puskesmas Banjarangkan I memiliki angka kejadian BBLR tertinggi sebesar 66,2%. Kejadian ini meningkat dari tahun sebelumnya dan memperkuat pentingnya pemantauan status gizi ibu melalui pengukuran antropometri, terutama LiLA yang efektif dalam mendeteksi KEK. Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara riwayat status gizi ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung sebagai upaya mendukung intervensi preventif yang lebih efektif.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan riwayat status gizi ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung. Metode penelitian dengan analitik korelasional dengan pendekatan retrospektif dan *cross-sectional*. Pelaksanaan bulan Maret sampai dengan April 2025 dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh rekam medis bayi yang lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas

Banjarangkan I dalam kurun waktu bulan Januari – Desember 2024 berjumlah 29 bayi sebagai kelompok kasus (BBLR) dan 29 bayi kelompok kontrol (tidak BBLR). Pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari data kohort di ruang penyimpanan rekam medis. Data sekunder dalam penelitian ini adalah riwayat status gizi ibu dan kejadian BBLR. Analisis data menggunakan univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat status gizi ibu dengan kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung, dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Dari data yang dikumpulkan, ditemukan sebanyak 29 kasus BBLR terjadi di wilayah tersebut. Lebih lanjut, analisis mendalam terhadap indikator status gizi ibu menunjukkan bahwa LiLA (Lingkar Lengan Atas) memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan kejadian BBLR ($p < 0,001$). Selain itu, kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR, dengan nilai p sebesar 0,012. Indeks Massa Tubuh (IMT) ibu sebelum hamil turut berperan, dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,001$, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara IMT dengan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah. Temuan ini menegaskan bahwa riwayat status gizi ibu, baik berdasarkan LiLA, kadar hemoglobin, maupun IMT, merupakan faktor penting yang memengaruhi kejadian BBLR di wilayah tersebut.

Status gizi ibu hamil berperan penting dalam pertumbuhan janin, di mana kekurangan nutrisi seperti energi, protein, dan zat besi dapat menyebabkan gangguan perkembangan janin dan meningkatkan risiko BBLR. Selain gizi, faktor lain seperti usia ibu, paritas, pendidikan, dukungan pasangan, serta kunjungan ANC yang tidak memadai turut memengaruhi kejadian BBLR. Karena itu, pencegahan BBLR memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup pemantauan gizi, edukasi kesehatan, dan dukungan keluarga, khususnya di wilayah dengan tantangan sosial ekonomi seperti Puskesmas Banjarangkan I.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara riwayat gizi ibu (LiLA, Hb, dan IMT) dengan kejadian BBLR. Tenaga kesehatan disarankan

skrining gizi ibu hamil dan integrasi layanan gizi dalam ANC, serta mendorong penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat dan cakupan lebih luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Riwayat Status Gizi Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung” tepat pada waktunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar sekaligus pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Gusti Ayu Eka Utarini,SST.,M.Kes sebagai pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.

7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tjokorda Istri Bulan Azuriani
NIM : P07124224184
ProgramStudi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
TahunAkademik : 2024/2025
Alamat : Br. Kebon,Singapadu,Sukawati,Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul hubungan riwayat status gizi ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di puskesmas banjarangkan I kabupaten klungkung adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya oranglain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas R.I. No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yangberlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Tjokorda Istri Bulan Azuriani
NIM. P07124224184

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	7
B. Status Gizi Ibu	13
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel dan Definisi Operasional	25
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Etika Penelitian	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil.....	38
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi IMT.....	20
Tabel 2. Definisi Operasional	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Lubhenco	7
Gambar 2. Kerangka Konsep	20
Gambar 3. Alur Kerja Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Rincian Anggaran Biaya Penelitian

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Penelitian

Lampiran 4. Lembar Bimbingan